

Peran Perempuan Dalam Berwirausaha Dan Berinovasi Pada Produk Unggulan Desa Kayangan

Irea Arrahima
STIE PGRI Dewantara Jombang
arahima@stiedewantara.ac.id

Abstrak

Kesetaraan gender dewasa ini sudah bukan hal yang tabu, terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah pekerja perempuan baik disektor pemerintahan dan disektor *Small and Medium Enterprise* (SME). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan meningkatkan minat dan peran perempuan dalam berwirausaha dan turut aktif berinovasi pada produk-produk unggulan yang ada di Desa Kayangan, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Kegiatan ini diselenggarakan secara intensif selama satu minggu di bulan Februari 2023 mengikuti jadwal yang telah disepakati antara penulis dengan pemerintah desa. Hasil dari kegiatan ini diantaranya adalah meningkatnya pengetahuan dan kemampuan perempuan dalam hal pemasaran produk dan mengembangkan pengetahuan dan minat perempuan dalam melakukan inovasi produk.

Kata Kunci : Peran Perempuan, Wirausaha, Inovasi, *Small And Medium Enterprise*

Abstract

Gender equality today is commonplace, as evidenced by the increasing number of female workers in both the government and Small and Medium Enterprise (SME) sectors. This community service activity was held with the aim of increasing the interest and role of women in entrepreneurship and actively participating in innovating products owned by Kayangan Village, Diwek, Jombang. This activity was held intensively for one week in February 2023 following the schedule agreed with the fostered partners. The results of this activity include increasing women's knowledge and abilities in marketing products and developing women's knowledge and interest in product innovation.

Keywords : Women's Role, Entrepreneurship, Innovation, *Small And Medium Enterprise*

A. PENDAHULUAN

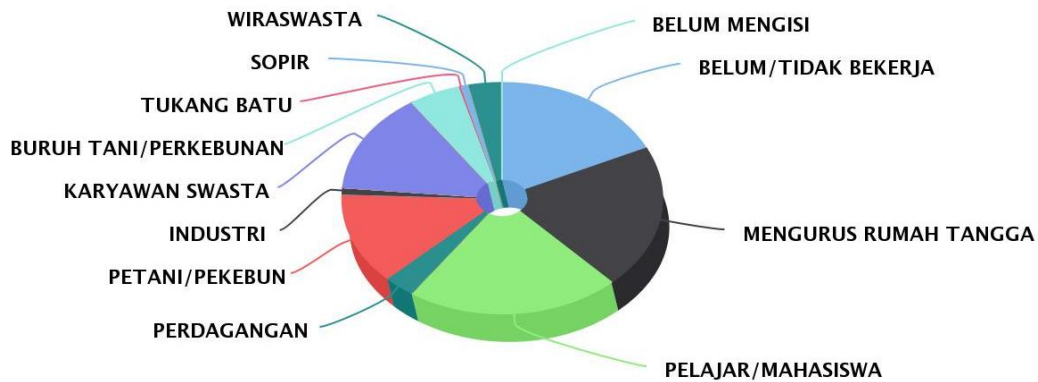
Meningkatnya keterlibatan peran perempuan dalam berbagai sektor industri dan sektor non industri juga diikuti dengan beberapa kendala diantaranya, adanya ketimpangan dalam pendidikan dan kompetensi dalam memasuki dunia kerja. Peluang partisipasi perempuan dalam dunia kerja harus terus dibuka. Merangkum data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pekerja perempuan pada 2022 mencapai 52,74 juta, jumlah tersebut setara dengan 38,98% dari total pekerja yang ada di Indonesia. Bidang pekerjaan yang paling banyak melibatkan perempuan adalah tenaga usaha penjualan (28,44%). Pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan (24,6%) juga merupakan beberapa sektor dengan peminat pekerja perempuan.

Desa kayangan terletak di kecamatan Diwek, kabupaten Jombang. Desa kayangan memiliki beberapa produk unggulan diantaranya Kerupuk Samiler, minuman Herbal Bunga Telang, Teh Hibiscus Bunga Sepatu. Desa kayangan telah ditetapkan sebagai sentra industri utama untuk kerupuk samiler sesuai yang tertera dalam Surat Keputusan Bupati Jombang Nomor 188.4.45/262/415.10.1.3/2022 tentang Sentra Industri Kerupuk Samiler di Desa Kayangan. Dikutip dari data website pemerintah desa, diketahui dari sebanyak 3126 warga perempuan yang ada didesa kayangan hanya ada 18 orang perempuan yang turut aktif dalam sektor industri, 532 orang teridentifikasi belum memiliki atau tidak bekerja,

Dengan adanya fenomena tersebut, penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara intensif dengan tujuan untuk meningkatkan peran dan minat perempuan yang ada di desa kayangan dalam berwirausaha dan berinovasi pada produk-

produk unggulan yang dimiliki desa kayangan. Terdapat beberapa kegiatan selama pelaksanaan pengabdian masyarakat diselenggarakan didesa kayangan diantaranya, sosialisasi peran wanita dalam sektor industri, peran wanita dalam pemasaran produk dan pembekalan tentang pengetahuan pemasaran digital.

Gambar 1. Data Pekerjaan Masyarakat Desa Kayangan



Tabel 1. Data Pekerjaan Masyarakat Desa Kayangan

| No | Kelompok | Jumlah | | Laki-laki | | Perempuan | |
|----|----------------------------|--------|---------|-----------|--------|-----------|--------|
| | | n | % | n | % | n | % |
| 1 | BELUM/TIDAK BEKERJA | 1112 | 17,92% | 580 | 9,35% | 532 | 8,57% |
| 2 | MENGURUS RUMAH TANGGA | 1248 | 20,11% | 21 | 0,34% | 1227 | 19,77% |
| 3 | PELAJAR/MAHASISWA | 1337 | 21,55% | 707 | 11,39% | 630 | 10,15% |
| 5 | PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) | 1 | 0,02% | 0 | 0,00% | 1 | 0,02% |
| 8 | PERDAGANGAN | 197 | 3,17% | 106 | 1,71% | 91 | 1,47% |
| 9 | PETANI/PEKEBUN | 796 | 12,83% | 577 | 9,30% | 219 | 3,53% |
| 12 | INDUSTRI | 55 | 0,89% | 37 | 0,60% | 18 | 0,29% |
| 15 | KARYAWAN SWASTA | 869 | 14,00% | 617 | 9,94% | 252 | 4,06% |
| 16 | KARYAWAN BUMN | 1 | 0,02% | 1 | 0,02% | 0 | 0,00% |
| 20 | BURUH TANI/PERKEBUNAN | 326 | 5,25% | 237 | 3,82% | 89 | 1,43% |
| 26 | TUKANG BATU | 13 | 0,21% | 13 | 0,21% | 0 | 0,00% |
| 65 | GURU | 1 | 0,02% | 0 | 0,00% | 1 | 0,02% |
| 81 | SOPIR | 44 | 0,71% | 44 | 0,71% | 0 | 0,00% |
| 84 | PEDAGANG | 1 | 0,02% | 1 | 0,02% | 0 | 0,00% |
| 88 | WIRASWASTA | 203 | 3,27% | 137 | 2,21% | 66 | 1,06% |
| 89 | LAINNYA | 1 | 0,02% | 1 | 0,02% | 0 | 0,00% |
| | JUMLAH | 6205 | 100,00% | 3079 | 49,62% | 3126 | 50,38% |
| | BELUM MENGISI | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% | 0 | 0,00% |
| | TOTAL | 6205 | 100,00% | 3079 | 49,62% | 3126 | 50,38% |

B. TINJAUAN PUSTAKA

B1. Pemberdayaan Perempuan

Perekonomian tidak akan menjadi pincang jika ditunjang oleh wirausaha atau individu maupun kelompok yang dapat membuka lapangan pekerjaan. Hal ini

dikarenakan kemampuan pemerintah sangat terbatas dan pemerintah tidak akan mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi seluruh masyarakat. Oleh karena itu wirausaha merupakan potensi pembangunan baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha (Putra, 2016). Banyak faktor psikologis yang membentuk sikap negatif masyarakat sehingga mereka kurang berminat terhadap potensi wirausaha. Pandangan semacam ini dianut oleh sebagian besar penduduk, sehingga mereka tidak tertarik, dan berusaha mengalihkan perhatiannya untuk memilih bekerja di sektor lain atau bahkan tidak bekerja sama sekali. Kabeer (2001) menyatakan bahwa terdapat lima unsur utama yang perlu diperhatikan dalam proses pemberdayaan perempuan, yaitu sebagai berikut :

1. Welfare (Kesejahteraan)

Aspek kesejahteraan dapat dikatakan salah satu aspek yang penting dalam usaha meningkatkan pemberdayaan perempuan. Tidak dipungkiri bahwa dalam akses terhadap kesejahteraan perempuan sering kali dikesampingkan (Claros and Zahidi, 2005). Partisipasi perempuan dalam perekonomian merupakan hal yang penting tidak hanya mengurangi level kemiskinan pada perempuan, melainkan pula sebagai langkah penting untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mendorong pembangunan ekonomi negara secara keseluruhan. Sementara pencapaian pendidikan merupakan aspek paling fundamental dalam kegiatan pemberdayaan perempuan, tanpa memperoleh pendidikan yang memadai, perempuan tidak mampu mengakses pekerjaan sektor formal, mendapatkan upah yang lebih baik, berpartisipasi dalam pemerintahan dan mencapai pengaruh politik. Kesehatan dan kesejahteraan merupakan sebuah konsep yang terkait dengan perbedaan substansial antara perempuan dan laki-laki dalam mengakses nutrisi yang cukup, kesehatan, fasilitas reproduksi dan untuk mengemukakan keselamatan fundamental dan integritas seseorang. Amartya Sen (1999) dalam Claros and Zahidi, (2005) menyatakan bahwa pendidikan, pekerjaan, dan kepemilikan hak perempuan memberikan pengaruh yang kuat untuk meningkatkan kemampuan perempuan untuk menguasai lingkungan mereka dan memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi. Partisipasi ekonomi tidak hanya berhenti pada meningkatnya jumlah perempuan bekerja melainkan pula kesetaraan dalam pemberian upah.

2. Access (Akses)

Akses adalah kemampuan atau hak perempuan untuk dapat memperoleh akses terhadap sumber daya produktif seperti tanah, kredit, pelatihan, fasilitas pemasaran, tenaga kerja, dan semua pelayanan publik yang setara dengan laki-laki. Akses terhadap teknologi dan informasi juga merupakan aspek penting. Melalui teknologi dan informasi, perempuan dapat meningkatkan produktivitas ekonomi dan sosial mereka dan mempengaruhi lingkungan tempat ia tinggal.

3. Conscientization (Konsientisasi)

Proses dialogis ini merupakan satu metode yang masuk dalam agenda besar pendidikan Paulo Freire yang disebutnya sebagai proses penyadaran (konsientisasi). Menurutnya, konsientisasi merupakan proses kemanusiaan yang eksklusif. menghasilkan suatu tingkah laku kritis dalam diri individu.

4. Participation (Partisipasi)

Kesetaraan partisipasi perempuan dalam proses pembuatan keputusan, pembuatan kebijakan, perencanaan, dan administrasi. Partisipasi ini merujuk pada keterwakilan perempuan yang setara dalam struktur pembuatan keputusan

baik secara formal maupun informal, dan suara mereka dalam penformulasian kebijakan mempengaruhi masyarakat mereka (Claros dan Zahidi, 2005).

5. Equality of Control (Kesetaraan dalam kekuasaan)

Kesetaraan dalam kekuasaan atas faktor produksi, dan distribusi keuntungan sehingga baik perempuan maupun laki-laki berada dalam posisi yang dominan. Berikut merupakan siklus yang merepresentasikan unsur-unsur pemberdayaan perempuan.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara intensif dengan tujuan untuk meningkatkan peran dan minat perempuan yang ada di desa kayangan dalam berwirausaha dan berinovasi pada produk-produk unggulan yang dimiliki desa kayangan. Terdapat beberapa kegiatan selama pelaksanaan pengabdian masyarakat diselenggarakan didesa kayangan diantaranya:

1. Tahap awal : Pada kegiatan ini penulis melakukan survey kondisi mitra binaan.
2. Tahap pelaksanaan Kegiatan :
 - a. Sosialisasi peran wanita dalam sektor industri,
 - b. Menumbuhkan minat dan peran wanita dalam pemasaran produk,
 - c. Pembekalan tentang pengetahuan pemasaran digital.
3. Tahap akhir : Pada tahap ini penulis melakukan monitoring dan evaluasi dari hasil kegiatan. Penulis terus bermusyawarah dengan mitra binaan serta perangkat desa setempat untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan serta merencanakan tindak lanjut kegiatan.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

D1. Tahap awal

Pada kegiatan ini penulis melakukan survey kondisi mitra binaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih jelas kondisi asli dilapangan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu pada tahap ini penulis juga mengurus perizinan dengan menghubungi dan menemui perangkat desa setempat guna sosialisasi rencana kegiatan.



Gambar 2. Perizinan dan Survey Kondisi Lapangan

D2. Tahap pelaksanaan

Terdapat tiga kegiatan utama selama pelaksanaan pengabdian masyarakat diselenggarakan didesa kayangan diantaranya:

1. Sosialisasi peran wanita dalam sektor industri,
2. Menumbuhkan minat dan peran wanita dalam pemasaran produk,
3. Pembekalan tentang pengetahuan pemasaran digital.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi dan Pembekalan

D3. Tahap akhir

Pada tahap ini penulis melakukan monitoring dan evaluasi dari hasil kegiatan. Penulis terus bermusyawarah dengan mitra binaan serta perangkat desa setempat untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan serta merencanakan tindak lanjut kegiatan dimasa depan.

E. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan penulis ini dilakukan guna memenuhi tridharma dan guna menyalurkan ilmu yang penulis miliki demi kemajuan masyarakat khususnya masyarakat didesa Kayangan, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan selama kurang lebih 1 minggu secara intensif. Dari hasil monitoring dan evaluasi, diketahui bahwa mitra binaan telah mampu menumbuhkan minat terhadap pendalaman digital marketing dengan menambahkan opsi fitur Gojek Sameday dalam toko onlinenya di tokopedia, shopee dan Gojek. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan akan dapat dilanjutkan oleh pihak lain yang tertarik untuk mengembangkan potensi di desa kayangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cadika Indrawati Putri, Rudi Saprudin Darwis, & Budi M. Taftazani. (2017). *Peran Perempuan Dalam Pengembangan Program Desa Wisata*
- Deni W Prasetyo, & RB Reynansyah RR. (2023). *Inovasi Produk Unggulan Desa Kayangan Dan Peranan Wanita Dalam Berwirausaha.*
- Heru Sri Wulan, & Dyah Ika Kirana Jalantina. (2022). *Pengabdian Masyarakat Meningkatkan Minat Dan Peran Perempuan Dalam Pengembangan Umkm Di Kelurahan Jabungan Kecamatan Banyumanik Semarang.*

- Kabeer, N. (2001). *Conflicts over credit: Re-evaluating the empowerment potential of loans to women in rural Bangladesh*. *World development*, 29(1), 63-84.
- Lopez-Claros, A., Zahidi, S., & Forum économique mondial. (2005, May). *Women's empowerment: Measuring the global gender gap*. Geneva: World Economic Forum.
- Profil Desa Kayangan. (2016). Retrieved 30 March 2023, from <https://kayangan.desa.id/>
- Putra, A. H. (2016). *Peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Blora*.
- Sen, A. (1999). *Commodities and capabilities*.